

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap Jumlah pembiayaan *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Jumlah pembiayaan *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bagi hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Jumlah pembiayaan *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

#### **B. Obyek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Obyek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah terbesar kedua yang ada di Indonesia dan menyajikan data yang dapat diteliti oleh peneliti. Selain itu untuk melengkapi informasi data yang diperlukan maka penelitian juga menggunakan data dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dari BI dan OJK dipilih karena lembaga tersebut menyajikan data relevan yang digunakan dalam penelitian ini.

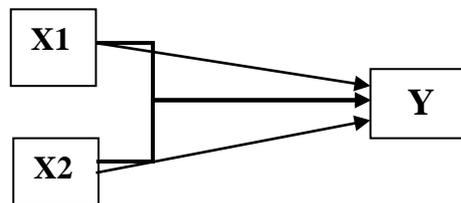
Ruang lingkup pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tirwulan Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri dipilih oleh peneliti karena menyajikan data lengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya data mengenai jumlah pembiayaan *musyarakah*, bagi hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Mandiri

### **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ekpos fakto*. Metode *ekpos fakto* digunakan untuk mengkaji masalah dan gejala yang terjadi dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini hanya melihat sisi penawaran Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Pembiayaan *Musyarakah*, Bagi Hasil dan *Non Performing Finance/NPF*. Dari penjelasan tersebut maka faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### Konstelasi Penelitian



Gambar III.1 Kontelasi Penelitian

#### Keterangan :

- Y : Jumlah Pembiayaan *Musyarakah*  
 X1 : Bagi Hasil  
 X2 : *Non Performing Financing* (NPF)  
 → : Arah Pengaruh

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*. Data *time series* per triwulan ini dimulai dari Maret 2005 hingga Desember 2014, sehingga terdapat 40 data time series dengan jumlah pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel dependen dan bagi hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independennya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan perhitungan rasio keuangan Bank Syariah Mandiri.

## E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian diperlukan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan.

### 1. Pembiayaan *Musyarakah*

#### a. Definisi Konseptual

Pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerjasama usaha yang dilakukan dengan penyertaan modal, dimana keuntungan dibagikan berdasarkan nisbah bagi hasil pada kesepakatan awal sedangkan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan porsi modal masing-masing.

#### b. Definisi Operasional

Pembiayaan *musyarakah* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri berdasarkan pada neraca laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2005 – Desember 2014.

### 2. Bagi Hasil

#### a. Definisi Konseptual

Bagi hasil merupakan keuntungan hasil usaha bagi bank syariah dan nasabah yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persen sesuai dengan kesepakatan awal.

b. Definisi Operasional

Bagi hasil *musyarakah* terdapat pada laporan keuangan laba rugi triwulan Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2005 – Desember 2014 dalam bentuk nominal yang dihasilkan dari presentase nisbah bagi hasil Bank Syariah Mandiri.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Definisi Konseptual

*Non Performing Financing* adalah pembiayaan bermasalah yang termasuk ke dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan kewajiban kepada nasabah.

b. Definisi Operasional

*Non Performing Financing* merupakan rasio keuangan bank yang menggambarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank dan dinyatakan dalam persen. Data NPF diperoleh dari laporan rasio keuangan publikasi triwulan Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2005 – Desember 2014.

Rumusnya:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan kurang lancar+diragukan+macet}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan satu variabel terikat (*dependen*) dengan satu atau lebih variabel penjelas/bebas (*independen*), dengan tujuan untuk mengestimasi atau menghitung dan/atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui<sup>1</sup>.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melakukan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability*.<sup>2</sup> Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal probability, yaitu sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>1</sup>Damodar Gujarati, *Basic Econometric*, (London: Mc.Graw-Hill, Inc, 1988), h.91

<sup>2</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 61.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Damodar Gujarati agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu<sup>3</sup>, diantaranya:

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna<sup>4</sup>.

Multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

1. Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
2. Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.

---

<sup>3</sup>Damodar Gujarati, *op.cit*, h.157

<sup>4</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2002), h. 105.

Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dengan ketentuan:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Hipotesis awalnya:

$H_0$  = tidak ada heteroskedastisitas

$H_a$  = terdapat heteroskedastisitas

Ketentuan pengambilan keputusan:

- $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas
- $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas

#### c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (uji DW). Rumus uji Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

d = nilai Durbin Watson

e = residual

Hipotesis Penelitiannya:

- $H_0$  : tidak terdapat autokorelasi
- $H_a$  : terdapat autokorelasi

Aturan pengambilan keputusan:

- a.  $d < d_l$  : maka menolak  $H_0$
- b.  $d > 4-d_l$  : maka menolak  $H_0$
- c.  $d_u < d < 4-d_u$  : maka menerima  $H_0$
- d.  $d_l \leq d \leq d_u$  : maka pengujian tidak meyakinkan
- e.  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$  : maka pengujian tidak meyakinkan<sup>5</sup>

### 3. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>6</sup> Langkah-langkah melakukan analisis regresi berganda:

- 1) Menentukan persamaan regresinya

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>5</sup> Damodar Gujarati, *op,cit*, h.218

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*,(Bandung: Alfabeta, 2011), h.243.

2) Menentukan nilai koefisien ( $b_1$ )

$$b_1 = \frac{[(\sum X_1 Y \times \sum X_2^2) - (\sum X_2 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

3) Menentukan koefisien ( $b_2$ )

$$b_2 = \frac{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

4) Menentukan nilai konstanta ( $a$ )

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 + b_2 \bar{X}_2$$

keterangan:

Y : Jumlah Pembiayaan Musyarakah

X<sub>1</sub> : Bagi Hasil

X<sub>2</sub> : *Non Performing Financing* (NPF)

a : konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi Bagi Hasil (X<sub>1</sub>)

b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi NPF (X<sub>2</sub>)<sup>7</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

- Membuat hipotesis penelitian:

a. H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = 0, berarti tidak ada pengaruh antara (X<sub>1</sub>) bagi hasil terhadap (Y) jumlah pembiayaan musyarakah.

H<sub>a</sub> : b<sub>1</sub> ≠ 0, berarti ada pengaruh antara (X<sub>1</sub>) bagi hasil terhadap (Y) jumlah pembiayaan musyarakah.

<sup>7</sup> Allen L. Edwards, *An Introduction to Linear Regression and Correlation*, (New York: W.H. Freeman and Company, 2007), h. 98.

b.  $H_0 : b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh antara ( $X_2$ ) NPF terhadap ( $Y$ ) jumlah pembiayaan musyarakah.

$H_a : b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh antara ( $X_2$ ) NPF terhadap ( $Y$ ) jumlah pembiayaan musyarakah.

- Menghitung  $t$  yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

$$S_{bi} = \sqrt{S^2_{y.12} \frac{\sum X_i^2}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_3)^2 (\sum X_1 X_2)^2}}$$

$$S^2_{y.12} = \sqrt{\frac{\sum e_i^2}{n-k-1}} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y - b_3 \sum X_3 Y}{n-k-1}}$$

Keterangan :

$t_i$  =  $t$  hitung

$b_i$  = koefisien variabel bebas

$S_{bi}$  = galat baku taksiran

$S^2_{y.12}$  = Standar error atau galat baku taksiran variabel  $Y$  berdasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$n$  = banyaknya data

$k$  = banyaknya prediktor<sup>8</sup>

- Kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan nilai  $t_{tabel}$   $df = n - k - 1$ , dengan  $k$  adalah banyaknya variabel yang menjelaskan dalam model regresi, sebagai berikut:
  - a) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima
  - b) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

---

<sup>8</sup>Kadir, *op.cit*, h.209.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , berarti  $X_1$ (Bagi Hasil) dan  $X_2$  (NPF) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap  $Y$  (jumlah pembiayaan musyarakah).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti  $X_1$ (Bagi Hasil) dan  $X_2$  (NPF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap  $Y$  (jumlah pembiayaan musyarakah).
- Mencari  $F$  hitung dengan rumus pengujian berikut ini:<sup>9</sup>

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

$k$  = banyaknya variabel

- Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n - k$  adalah:
  - a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
  - b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>9</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.155

## 5. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Pada perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan hubungan tersebut signifikan atau tidak.<sup>10</sup>

### a. Uji korelasi parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel jika variabel lainnya konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

$$r_{xi,y} = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = jumlah data  $X_i$

$\sum Y$  = jumlah dari  $Y$

$\sum X_i Y$  = jumlah dari  $X_i \cdot Y$

$\sum X_i^2$  = jumlah dari  $X_i^2$

**Tabel III.1 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai r	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat <sup>11</sup>

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 34.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h.216

b. Uji Korelasi Simultan (r)

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan dan derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependent secara simultan antara variabel X dengan variabel Y.

Rumus korelasi ganda dengan tiga variabel independen adalah:

$$r_{12} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1y + b_2 \cdot \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

n	: Jumlah data dari setiap variable
$\sum X_i$	: Jumlah data $X_i$
$\sum Y$	: Jumlah dari Y
$\sum Y^2$	: Jumlah dari $Y^2$
$\sum X_iY$	: Jumlah dari $X_iY$
$b_1, b_2, b_3$	: Koefisien regresi masing-masing variabel

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R)

Nilai R menunjukkan besarnya variasi variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus:<sup>12</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinan

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi Simultan<sup>13</sup>

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $R = 0$  maka model dikatakan buruk.
- Jika  $R = 1$  kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila  $R^2$  semakin dekat dengan 1.

---

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

<sup>13</sup>Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Path Analisis*, (Bandung: Alfabet, 2007), h. 28.